



Pengaruh Usability Sistem Informasi Akademik terhadap Kepuasan Pengguna Mahasiswa dan Penyajian Informasi Universitas Mulia

Gray Melvin Limantoro ¹, Muhammad Rafiluth Putraku Danatmaja ¹, Riski Zulkarnain^{1*}, Nasruddin Bin Idris ¹

¹ Sistem Informasi, Universitas Mulia, Indonesia

*Corresponding Author: riski@universitasmulia.ac.id

Abstract: The Academic Information System (SIKAD) was developed as a result of advances in information technology to improve academic services in higher education. Students use SIKAD as the main platform to access important academic data such as grades, course registration (KRS), class schedules, and other administrative information. However, the success of an information system is not determined solely by its functional capabilities, but also by how easy it is to use, which affects users' experiences and perceptions. This study aims to evaluate the usability level of the Academic Information System at Universitas Mulia and to examine its impact on student user satisfaction and the quality of information presentation. The research employed the System Usability Scale (SUS) method, with a Likert scale as the measurement reference. Data were collected through an online questionnaire distributed to 81 active students of Universitas Mulia who regularly use SIKAD. Usability was measured using the SUS, while user satisfaction and information presentation were assessed using Likert scales. The results show that the system's usability is at a moderate and not yet optimal level, with an average SUS score of 52.19, which falls into the marginal category. Regression analysis indicates that usability does not have a significant effect on user satisfaction or the quality of information presentation. These findings suggest that students tend to prioritize essential system functions for fulfilling their academic needs rather than ease-of-use features. Nevertheless, the results can be used by system administrators as a basis for evaluating and improving the user experience in the future.

Keywords: Usability, Academic Information System, User Satisfaction, Information Presentation, System Usability Scale

Abstrak: Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dibentuk sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi, yang mendorong peningkatan layanan akademik di perguruan tinggi. Mahasiswa menggunakan SIKAD ini sebagai sarana utama untuk mengakses berbagai data penting, seperti nilai, KRS, jadwal kuliah, dan data administrasi lainnya. Namun, keberhasilan sistem informasi tidak hanya tergantung pada kemampuan fungsinya, tetapi juga seberapa mudah digunakan, yang berdampak pada pengalaman dan persepsi pengguna. Tujuan dari penelitian ini yakni guna mengevaluasi tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi akademik Universitas Mulia, serta bagaimana hal itu berdampak pada kepuasan pengguna mahasiswa dan kualitas penyampaian informasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode System Usability Scale, dengan Skala Likert sebagai acuan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner online yang dibagikan kepada 81 mahasiswa aktif Universitas Mulia yang secara rutin sudah menggunakan SIKAD. Untuk mengukur tingkat usability, metode Sistem Usability Scale (SUS) digunakan. Di sisi lain, kepuasan pengguna dan penyajian informasi diukur dengan skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat usability sistem masih sedang dan belum optimal, dengan nilai SUS rata-rata 52,19 yang termasuk dalam kategori marginal. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa usability tidak memengaruhi kepuasan pengguna atau kualitas penyajian informasi. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih memprioritaskan fungsi sistem yang penting untuk memenuhi kebutuhan akademik daripada fitur antarmuka yang mudah digunakan. Namun, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola sistem untuk menilai dan meningkatkan pengalaman pengguna di masa mendatang.

Kata Kunci: Usability, Sistem Informasi Akademik, Kepuasan Pengguna, Penyajian Informasi, System Usability Scale

Pendahuluan

Transformasi digital telah mendorong perguruan tinggi untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam seluruh proses layanan akademik. Salah satu bentuk utama dari integrasi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD), yang berfungsi sebagai sarana pengelolaan data dan layanan akademik seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan nilai, penjadwalan perkuliahan, dan administrasi mahasiswa [1]. Keberadaan SIKAD bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat akses informasi, serta meminimalkan kesalahan administrasi dalam lingkungan pendidikan tinggi [2].

Namun, keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fitur dan stabilitas teknis, tetapi juga oleh kualitas interaksi antara pengguna dan sistem tersebut [1], [3]. Dalam konteks ini, usability menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan apakah sebuah sistem benar-benar mampu mendukung aktivitas penggunaannya. Usability didefinisikan sebagai sejauh mana suatu sistem dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memuaskan untuk mencapai tujuan tertentu [3]. Sistem dengan tingkat usability yang baik memungkinkan pengguna memahami alur penggunaan dengan cepat, mengurangi kesalahan, serta mempercepat proses pencarian dan pengolahan informasi [4]. Sebaliknya, sistem yang kurang usability dapat meningkatkan beban kognitif pengguna dan menurunkan efisiensi kerja, meskipun sistem tersebut secara teknis berfungsi dengan baik [1], [3].

Dalam konteks sistem informasi akademik, usability memiliki peran yang sangat penting karena mahasiswa berinteraksi dengan sistem secara rutin untuk memenuhi berbagai kebutuhan administratif dan akademik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem akademik dengan tingkat usability yang tinggi cenderung menghasilkan pengalaman pengguna yang lebih positif dan meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa [2], [5]. Fajaria dan Ditha Tania [2], misalnya, menemukan bahwa dimensi usability berkontribusi terhadap persepsi kenyamanan dan kepercayaan pengguna terhadap sistem akademik. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Nathanael dan Ramanda [6], dalam konteks sistem e-learning, yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan tampilan sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menekankan pada pengukuran tingkat usability atau pengalaman pengguna secara umum, tanpa menguji secara eksplisit hubungan antara usability, kepuasan pengguna, dan kualitas penyajian informasi secara kuantitatif dalam satu model penelitian [7]. Selain itu, banyak penelitian dilakukan pada sistem yang bersifat opsional, seperti e-learning atau portal layanan tambahan, di mana pengguna memiliki alternatif untuk berpindah ke sistem lain apabila merasa tidak puas [6], [7].

Berbeda dengan sistem tersebut, SIKAD termasuk dalam kategori mandatory system, yaitu sistem yang wajib digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses layanan akademik utama. Dalam sistem yang bersifat wajib, pengguna sering kali menyesuaikan ekspektasi mereka terhadap kenyamanan penggunaan dan lebih memprioritaskan keberfungsian sistem dibandingkan dengan kualitas antarmuka [1], [6]. Selama sistem mampu menyediakan informasi dan layanan yang dibutuhkan, tingkat kepuasan pengguna dapat tetap terjaga meskipun usability belum optimal. Fenomena ini membuat hubungan antara usability dan kepuasan pengguna dalam sistem akademik menjadi tidak selalu linier dan perlu diuji secara empiris [3].

Universitas Mulia telah menerapkan SIKAD berbasis web sebagai sarana utama pengelolaan layanan akademik mahasiswa. Sistem ini digunakan oleh mahasiswa dari berbagai program studi untuk mengakses KRS, nilai, jadwal perkuliahan, dan informasi akademik lainnya [8]. Meskipun secara fungsional sistem ini berjalan dengan baik, berbagai keluhan masih muncul terkait kemudahan navigasi, konsistensi tampilan, dan efisiensi proses pencarian informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem dapat digunakan, pengalaman pengguna belum tentu berada pada tingkat yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan evaluasi empiris terhadap tingkat usability SIKAD Universitas Mulia serta dampaknya terhadap kepuasan pengguna dan kualitas penyajian informasi. Penelitian ini menggunakan System Usability Scale (SUS) sebagai instrumen utama untuk mengukur usability [9], karena SUS merupakan alat ukur terstandar yang telah

banyak digunakan dalam berbagai studi sistem informasi dan terbukti reliabel dalam menggambarkan persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem [4], [10].

Dengan menganalisis hubungan antara usability, kepuasan pengguna, dan penyajian informasi secara kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian usability sistem informasi akademik, sekaligus memberikan dasar praktis bagi Universitas Mulia dalam meningkatkan kualitas SIAKAD agar tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga memberikan pengalaman penggunaan yang lebih efektif dan nyaman bagi mahasiswa [11].

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif korelasional dipilih untuk menguji hubungan empiris antara usability, kepuasan pengguna, dan penyajian informasi pada sistem akademik yang bersifat mandatory. Desain korelasional diterapkan tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap sistem yang diteliti, melainkan untuk menilai hubungan sebab-akibat antarvariabel sesuai dengan kondisi sistem yang berjalan. Desain ini lazim digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel berbasis persepsi pengguna [12].

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan menganalisis pengaruh usability Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap kepuasan pengguna mahasiswa dan kualitas penyajian informasi berdasarkan data numerik [13]. Pendekatan ini diterapkan tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian, melainkan dengan mengkaji hubungan antarvariabel sesuai dengan kondisi sistem yang berjalan. Pendekatan kuantitatif umum digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk mengevaluasi persepsi pengguna serta hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik [12].

Penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Mulia, yang digunakan mahasiswa secara teratur untuk mengakses berbagai layanan akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), akses ke nilai, jadwal perkuliahan, dan informasi administrasi akademik lainnya [8]. Mahasiswa adalah responden yang tepat karena mereka adalah pengguna utama yang berinteraksi langsung dengan sistem dan menggunakan fitur-fiturnya secara nyata. Mahasiswa dapat memberikan penilaian yang relevan tentang usability, kepuasan pengguna, dan penyajian informasi [14].

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas Mulia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pertimbangan bahwa tidak seluruh anggota populasi memiliki pengalaman penggunaan sistem yang memadai. Kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa minimal semester dua dan telah menggunakan SIAKAD sekurang-kurangnya selama satu semester. Penetapan kriteria tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman yang cukup terhadap alur penggunaan dan fungsi sistem, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi penggunaan yang sebenarnya [15]. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 81 responden yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan secara online. Alat kuesioner dibuat menggunakan skala Likert lima poin, dengan rentang jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju [9], [10]. Skala Likert banyak digunakan dalam penelitian evaluasi sistem informasi dan kepuasan pengguna karena mampu mengukur persepsi pengguna secara sistematis dan kuantitatif. Ini adalah alasan mengapa skala ini dipilih untuk digunakan. Skala ini juga membantu responden memberikan penilaian terhadap pernyataan tentang pengalaman menggunakan sistem [6].

Pengukuran variabel usability dilakukan menggunakan System Usability Scale (SUS). SUS merupakan instrumen standar yang terdiri dari sepuluh item pernyataan yang dirancang untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem [9]. Instrumen ini dipilih karena bersifat sederhana, cepat, dan mampu memberikan gambaran kuantitatif mengenai tingkat usability sistem secara konsisten. SUS telah banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi akademik untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan sistem berdasarkan pengalaman langsung pengguna [10].

Variabel kepuasan pengguna dan kualitas penyajian informasi diukur dengan menggunakan item pernyataan yang disusun berdasarkan gagasan tentang kepuasan pengguna dan kualitas informasi dalam sistem informasi. Setiap item pernyataan disesuaikan dengan konteks SIAKAD dan diukur menggunakan skala Likert yang sama untuk mempermudah analisis dan memastikan konsistensi pengukuran antarvariabel [7], [14]. Analisis regresi linear sederhana dan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Karakteristik responden dan tingkat usability SIAKAD berdasarkan skor SUS digambarkan dalam statistik deskriptif. Pengaruh usability sebagai variabel independen terhadap kepuasan pengguna dan kualitas penyajian informasi sebagai variabel dependen diuji dengan analisis regresi linear sederhana [13].

Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis statistik yang digunakan. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik Universitas Mulia masih memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tergolong rendah, dengan nilai rata-rata System Usability Scale (SUS) sebesar 52,19. Hasil ini mendukung gagasan bahwa keberadaan sistem informasi tidak selalu berarti pengalaman penggunaan yang optimal. Meskipun sistem menyediakan banyak fitur penting, seperti pengisian KRS, akses nilai, dan jadwal perkuliahan, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dengan antarmuka dan proses penggunaan. Skor usability dihitung menggunakan System Usability Scale (SUS) sesuai prosedur standar. (1)

$$SUS = \left(\sum S_i \right) \times 2,5 \quad (1)$$

Tabel 1. Perhitungan SUS

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
Total_Skor	81	35.0	92.50	52.1	10.52068
Valid N (listwise)	81	0	914		

Sangat menarik, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berdampak signifikan pada kepuasan pengguna. Hasilnya berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan biasanya berkorelasi positif dengan kepuasan pengguna. Namun, dalam hal sistem informasi akademik, hasil ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa sistem harus digunakan dan berfungsi. SIAKAD digunakan oleh siswa terutama untuk kebutuhan administratif, sehingga mereka puas selama fungsi utama dapat dilakukan, meskipun menggunakannya tidak selalu nyaman. Dengan kata lain, kepuasan pengguna lebih dipengaruhi oleh keberhasilan sistem dalam menyediakan informasi yang diperlukan daripada oleh kemudahan antarmuka.

Tabel 2. Tabel derajat kebebasan

70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589

Tabel 3. Tabel Validitas Y1 & Y2

Item Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Y1.1	0.665	0.2185	Valid
Y1.2	0.680	0.2185	Valid
Y1.3	0.657	0.2185	Valid
Y1.4	0.490	0.2185	Valid
Y2.1	0.523	0.2185	Valid
Y2.2	0.603	0.2185	Valid
Y2.3	0.542	0.2185	Valid
Y2.4	0.580	0.2185	Valid
Y2.5	0.584	0.2185	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pada variabel kepuasan pengguna (Y1) dan penyajian informasi (Y2) memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,2185), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4. Tabel Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.642	9

Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,642 menunjukkan instrumen memiliki reliabilitas yang memadai. Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian evaluasi sistem berbasis data dengan menunjukkan bahwa pada sistem informasi akademik yang bersifat mandatory, hubungan antara usability dan kepuasan pengguna tidak selalu signifikan secara statistik. Temuan ini memperkaya perspektif rekayasa data dalam evaluasi sistem, khususnya dalam pengambilan keputusan pengembangan sistem berbasis hasil analitik, bukan hanya asumsi pengalaman pengguna.

Namun demikian, meskipun asumsi normalitas tidak terpenuhi sepenuhnya, karena jumlah responden dalam penelitian berjumlah 81 orang, dan analisis regresi linear menunjukkan bukti yang cukup kuat terhadap pelanggaran asumsi normalitas, maka analisis regresi tetap dapat dilakukan. Ini karena jumlah sampel yang relatif besar dan tujuan penelitian yang bersifat eksploratif.

Untuk mengetahui pengaruh usability terhadap kepuasan pengguna dan kualitas penyajian informasi digunakan model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (2)$$

dengan keterangan:

Y= variabel dependen (kepuasan pengguna atau penyajian informasi),

X = variabel independen (usability),

a = konstanta,

b = koefisien regresi.

Model ini digunakan untuk menguji arah dan kekuatan pengaruh usability terhadap masing-masing variabel dependen.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Terpisah Variabel Y1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.033	1	10.033	2.190	.143 ^b
	Residual	361.967	79	4.582		
	Total	372.000	80			

a. Dependent Variable: Total_Y1

b. Predictors: (Constant), SUS_Score

Hasil pengujian menggunakan uji t menunjukkan bahwa usability (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna mahasiswa (Y1). Variabel usability memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.034, tetapi tingkat signifikansinya sebesar 0.143 berada di atas batas 0.05.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Terpisah Variabel Y2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	1	.013	.002	.962 ^b
	Residual	470.530	79	5.956		
	Total	470.543	80			

a. Dependent Variable: Total_Y2

b. Predictors: (Constant), SUS_Score

Untuk variabel usability (X), koefisien regresi bernilai -0.001 dan tingkat signifikansi sebesar 0.962, yang melebihi batas 0.05, menurut hasil uji t. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Mulia tidak terpengaruh secara signifikan oleh usability (Y2).

Secara teoretis, hasil ini menunjukkan bahwa faktor fungsionalitas mungkin lebih penting daripada usability dalam menentukan kepuasan pengguna dalam sistem informasi internal dan berskala institusional seperti SIAKAD. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa pengguna cenderung mengubah ekspektasi mereka tentang kemudahan penggunaan sistem yang tidak memiliki alternatif. Oleh karena itu, kepuasan dan persepsi informasi tidak secara otomatis menurun jika skor usability rendah. Namun, skor SUS yang rendah tetap menjadi sinyal penting bagi manajer sistem.

Tidak mudah digunakan dapat meningkatkan beban kognitif pengguna, menurunkan efisiensi penggunaan, dan berdampak pada kualitas layanan akademik dalam jangka panjang. Oleh karena itu, temuan penelitian ini memberikan dasar empiris bagi Universitas Mulia untuk menilai dan memperbaiki desain antarmuka SIAKAD dan prosedur penggunaan agar sistem tidak hanya beroperasi dengan baik tetapi juga lebih mudah digunakan dan nyaman bagi mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik Universitas Mulia berada pada kategori marginal dengan skor Sistem Usability Scale (SUS) sebesar 52,19. Skor ini

menunjukkan bahwa meskipun sistem masih dapat diakses oleh siswa, penggunaannya masih kurang nyaman. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada hambatan pada elemen antarmuka, navigasi, atau alur penggunaan yang dapat memengaruhi pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan sistem.

Menariknya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa usability tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Secara statistik, nilai koefisien determinasi (R^2) yang rendah mengindikasikan bahwa variasi kepuasan mahasiswa hampir seluruhnya dijelaskan oleh faktor lain di luar usability. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh karakteristik penggunaan SIAKAD yang bersifat wajib dan instrumental. Mahasiswa menggunakan sistem tersebut terutama untuk memenuhi kebutuhan administratif, seperti pengisian KRS, melihat nilai, dan mengakses jadwal. Selama fungsi-fungsi utama tersebut dapat dijalankan, tingkat kepuasan pengguna tetap terjaga meskipun sistem tidak sepenuhnya nyaman atau mudah digunakan.

Temuan serupa juga terjadi pada variabel penyajian informasi. Usability tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyajian informasi, yang ditunjukkan oleh nilai R^2 yang sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai kualitas penyajian informasi lebih berdasarkan pada keakuratan, kelengkapan, dan keterbaruan data, bukan pada bagaimana informasi tersebut diakses atau ditampilkan. Dengan kata lain, selama informasi akademik yang disediakan benar dan dapat digunakan untuk keperluan studi, mahasiswa tetap menganggap penyajian informasi sudah memadai, meskipun antarmuka sistem dirasa kurang intuitif.

Namun demikian, temuan bahwa skor SUS berada pada kategori marginal tetap memiliki implikasi penting. Usability yang rendah berpotensi meningkatkan beban kognitif pengguna, memperlambat proses pencarian informasi, serta menurunkan efisiensi penggunaan sistem dalam jangka panjang. Oleh karena itu, meskipun usability tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan penyajian informasi dalam penelitian ini, peningkatan pada desain antarmuka, struktur menu, dan alur navigasi tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna dan mendukung keberlanjutan layanan akademik berbasis sistem informasi.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat usability Sistem Informasi Akademik Universitas Mulia serta menganalisis pengaruhnya terhadap kepuasan mahasiswa dan kualitas penyajian informasi. Hasil pengukuran menggunakan System Usability Scale (SUS) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 52,19 yang berada pada kategori marginal. Hal ini menandakan bahwa sistem sudah dapat digunakan, namun masih belum memberikan pengalaman penggunaan yang optimal bagi mahasiswa.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa usability tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna maupun terhadap kualitas penyajian informasi, hal ini ditunjukkan pada angka hasil uji analisis regresi terpisah, yang menunjukkan angka signifikansi pada variabel kepuasan pengguna (Y_1) dan variabel penyajian informasi (Y_2) yang melebihi batas 0.05. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung lebih memprioritaskan keberadaan dan kelengkapan fungsi sistem dalam memenuhi kebutuhan akademik dibandingkan dengan kemudahan penggunaan antarmuka. Dengan kata lain, selama sistem mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan, tingkat kepuasan dan persepsi terhadap informasi tetap terjaga meskipun usability belum optimal.

Meskipun demikian, rendahnya skor usability tetap menjadi perhatian penting bagi pengelola sistem. Peningkatan pada aspek antarmuka, navigasi, dan pengalaman pengguna berpotensi meningkatkan kenyamanan dan efisiensi penggunaan sistem di masa depan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tim pengembang di Universitas Mulia dalam melakukan pengembangan SIAKAD agar tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga lebih ramah dan mudah digunakan oleh mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian evaluasi sistem berbasis data dengan menunjukkan bahwa pada sistem informasi akademik yang bersifat mandatory, hubungan antara usability dan kepuasan pengguna tidak selalu signifikan secara statistik. Temuan ini memperkaya perspektif rekayasa data dalam evaluasi sistem, khususnya dalam pengambilan keputusan pengembangan sistem berbasis hasil analitik, bukan hanya asumsi pengalaman pengguna.

Ungkapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mulia karena telah memberikan bantuan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini. Mereka juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen Program Studi Sistem Informasi karena telah memberikan nasihat dan saran yang berharga selama proses pembuatan dan penyempurnaan penelitian. Penulis juga mengucapkan rasa Syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua mahasiswa Universitas Mulia yang telah mengambil waktu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penentuan. Kontribusi dan kerja sama dari semua pihak sangat membantu penelitian dan penulisan artikel ini.

Referensi

- [1] G. Vial, "JOURNAL OF STRATEGIC INFORMATION SYSTEMS REVIEW Manuscript title: Understanding digital transformation: A review and a research agenda," 2019.
- [2] M. Fajaria and K. Ditha Tania, "EVALUASI USER EXPERIENCE DAN USABILITY SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE DAN SYSTEM USABILITY SCALE," *JOISIE Journal Of Information System And Informatics Engineering*, vol. 7, no. 2, pp. 204–213, 2023.
- [3] H. L. Keenan, S. L. Duke, H. J. Wharrad, G. A. Doody, and R. S. Patel, "Usability: An introduction to and literature review of usability testing for educational resources in radiation oncology," *Tech Innov Patient Support Radiat Oncol*, vol. 24, pp. 67–72, Dec. 2022, doi: 10.1016/j.tipsro.2022.09.001.
- [4] J. R. Lewis and J. Sauro, "Item Benchmarks for the System Usability Scale," 2018.
- [5] I. Komang Adyanata *et al.*, "Evaluasi Sistem Informasi SIAKAD UPMI ... 61."
- [6] J. Nathanael and K. Ramanda, "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP WEBSITE E-LEARNING (MY-BEST) MENGGUNAKAN METODE EUCS," *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, vol. 3, no. 2, pp. 33–39, Dec. 2024, doi: 10.30872/atasi.v3i2.1843.
- [7] A. Granić, "Experience with usability evaluation of e-learning systems," *Univers Access Inf Soc*, vol. 7, no. 4, pp. 209–221, 2008, doi: 10.1007/s10209-008-0118-z.
- [8] F. Hikmawati, J. Manajemen, B. Syariah, F. Ekonomi, B. Islam, and I. Pontianak, "MANFAAT SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) DALAM PERGURUAN TINGGI," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 9, no. 1, pp. 45–51, 2023.
- [9] J. Brooke, "SUS-A quick and dirty usability scale," 1995.
- [10] R. Kruger, J. Brosens, and M. Hattingh, "A Methodology to Compare the Usability of Information Systems," in *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, Springer, 2020, pp. 452–463. doi: 10.1007/978-3-030-45002-1_39.
- [11] R. L. Rahardian, S. Khodijah, and C. A. Rizki, "Evaluation of the Usability of the Academic Information System Using the System Usability Scale (SUS) Method," *Journal of Computer Science Artificial Intelligence and Communications*, vol. 2, no. 2, pp. 62–66, Nov. 2025, doi: 10.64803/jocsaic.v2i2.62.
- [12] L. Putri, M. Rizki Rezani, D. Hermina, U. Islam Negeri Antasari Banjarmasin, and K. Selatan, "Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi CORRELATIONAL RESEARCH DESIGN," 2025. [Online]. Available: <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmieHalaman:306-317>
- [13] N. Roustaei, "Application and interpretation of linear-regression analysis," *Medical Hypothesis, Discovery, and Innovation in Ophthalmology*, vol. 13, no. 3, pp. 151–159, Sep. 2024, doi: 10.51329/mehdiophthal1506.
- [14] A Yasir, "ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN AKADEMIK MELALUI PORTAL AKADEMIK UNIVERSITAS CENDERAWASIH PADA MASA PANDEMI COVID-19," 2023.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2019.